

**AN ANALYSIS OF CODE-MIXING USED BY THE CHARACTERS
IN BENI SETIAWAN'S HANUM & RANGGA: FAITH & THE
CITY 2018 MOVIE**

THESIS

**Submitted as Partial Fulfillment of the Replacements to obtain Bachelor Degree
of Linguistic (S.S) in English Language and Literature Department**



By:

Aulia Rahmasari

NIM: 18019003

Advisor:

NUR ROSITA, S.Pd., M.A

**ENGLISH LANGUAGE AND LITERATURE DEPARTMENT
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : An Analysis of Code-Mixing Used by the Characters
in Beni Setiawan's Hanum & Rangga: Faith & the
City 2018 Movie

Nama : Aulia Rahmasari

NIM : 18019003

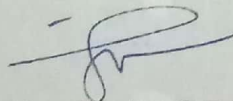
Program Studi : Sastra Inggris

Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

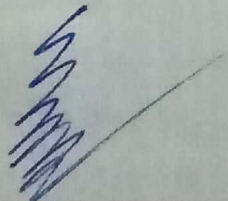
Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing



Nur Rosita, S.Pd, M.A.
NIDN. 0012079002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D
NIP. 19710525 199802 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Sastra Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan judul

An Analysis of Code-Mixing Used by the Characters in Beni Setiawan's
Hanum & Rangga: Faith & the City 2018 Movie

Nama : Aulia Rahmasari
NIM : 18019003
Program Studi : Sastra Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022


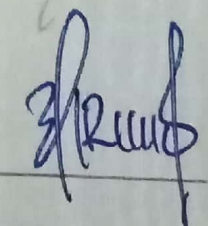
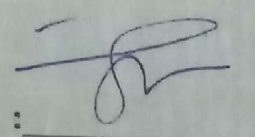
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Andi Muhammad Irawan, S.S.,
M.Hum., Ph.D.

2. Sekretaris : Witri Oktavia, S.Pd., M.Pd.

3. Anggota : Nur Rosita, S. Pd, M. A.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rahmasari
NIM / TM : 18019003 / 2018
Program Studi : Sastra Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "*An Analysis of Code-Mixing Used by the Characters in Beni Setiawan's Hanum & Rangga: Faith & the City 2018 Movie*" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 19710525 199802 2 002

Saya yang menyatakan,



Aulia Rahmasari

NIM. 18019003

ABSTRACT

Rahmasari, Aulia. 2022. *An Analysis of Code-Mixing Used by the Characters in Beni Setiawan's Hanum & Rangga: Faith & the city 2018 Movie*. Thesis. English Language and Literature Department. Faculty of Languages and Arts. Universitas Negeri Padang.

The purpose of this research was to find (1) the types of code-mixing used by the characters in the Hanum and Rangga 2018 Movie (2) determine the social factor reasons of code-mixing. Data source are obtained from the characters' utterances. The method used in this study is qualitative. Data were analyzed using the theory by Hoffman (1991) for classifying the types of code-mixing. The result of this study shows that three forms of code-mixing have been discovered from three types of Hoffman theory. The researcher discovered that 58 data belong to intra-sentential of code-mixing, 4 data belongs to intra-lexical of code-mixing, and 1 data belongs to involving a change of pronunciation. Intra sentential of code-mixing is the most dominant. Based on the result, the forms of code-mixing dominantly employed by the character in the movie is intra-sentential of code-mixing, whereas involving a change of pronunciation. Moreover, from the 63 data, the researcher also found 63 data is included as social factor of code-mixing and discovered 6 data were included as participant role factors, 18 data belongs to situational factors, 23 data were included as message-intrinsic factors, and 16 data belongs to language, attitude, dominance, security factors. The reasons for mixing code by the characters include their different background, bilinguals choosing their language based on a variety of elements such as who (participants: their histories and relationship), what (subject, content), and when, where a speech act happens.

Keywords: Types of Code-mixing, social factor of code-mixing, '*Hanum & Rangga: Faith & The City Movie 2018*'.

ABSTRAK

Rahmasari, Aulia. 2022. *An Analysis of Code-Mixing Used by the Characters in Beni Setiawan's Hanum & Rangga: Faith & the city 2018 Movie*. Thesis. English Language and Literature Department. Faculty of Languages and Arts. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) jenis-jenis campur kode yang digunakan oleh para tokoh dalam Film Hanum dan Rangga 2018 (2) mengetahui faktor sosial penyebab terjadinya campur kode. Sumber data diperoleh dari tuturan tokoh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dianalisis menggunakan teori Hoffman (1991) untuk mengklasifikasikan jenis-jenis campur kode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga bentuk campur kode telah ditemukan dari tiga jenis teori Hoffman. Peneliti menemukan bahwa 58 data termasuk intra-sentential campur kode, 4 data termasuk intra-leksikal campur kode, dan 1 data termasuk perubahan pengucapan. Campur kode intra kalimat adalah yang paling dominan. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk campur kode yang dominan digunakan oleh karakter dalam film adalah campur kode intra-sentential, sedangkan yang melibatkan perubahan pengucapan. Selain itu, dari 63 data peneliti juga menemukan 63 data termasuk faktor sosial campur kode dan menemukan 6 data termasuk faktor peran partisipan, 18 data termasuk faktor situasional, 23 data termasuk faktor intrinsik pesan, dan 16 data termasuk bahasa, sikap, dominasi, faktor keamanan. Alasan campur kode oleh para tokoh antara lain latar belakang mereka yang berbeda, para bilingual memilih bahasa mereka berdasarkan berbagai unsur seperti siapa (asal- usul dan hubungan mereka), apa (subjek, isi), dan kapan, di mana suatu tindak tutur terjadi.

ACKNOWLEDGMENTS

Praise and gratitude to Allah SWT for the blessings, health, grace, and opportunity so that the author can complete the thesis entitled ‘‘An Analysis of Code-mixing Used by the Main Characters in Beni Setiawan’s Hanum & Rangga: Faith & the City 2018 Movie’’. The author is very grateful to my beloved parents and my big family who have been patient, provided input and support to the researcher was able to complete it. This thesis would not have been completed without their help, support and motivation. The author would like to expresses since appreciation to:

1. Ms. Nur Rosita, S.Pd., M.A as her mentor who always provide guidance, share knowledge, to the author in completing the thesis.
2. Mr. Andi Muhammad Irawan, S.S., M.Hum., Ph.D and Mrs. Witri Oktavia, S.Pd., M.Pd as the first and second examiners who have provide input so the thesis can be completed.

Padang, Agustus 2022

The writer

TABLE OF CONTENT

ACKNOWLEDGMENTS.....	i
ABSTRACT.....	ii
TABLE OF CONTENT.....	ii
LIST OF TABLES.....	iv
LIST OF APPENDICES.....	v
LIST OF FIGURES.....	vi
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
A. 1	
B. 7	
C. 8	
D. 8	
E. 8	
F. 8	
G. 9	
H. 10	
CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE.....	10
A. 11	
1. 11	
2. 12	
3. 14	
4. 16	
5. 18	
6. 23	
B. 27	
C. 28	
CHAPTER III RESEARCH METHOD.....	30
A. 30	
B. 30	
C. 33	

	D. 34
E. 36	
CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION.....	37
A. Data Description and Analysis.....	37
B. Finding.....	53
C. Discussion.....	54
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION.....	58
A. 58	
B. 58	
REFERENCES.....	59
APPENDICES.....	62

LIST OF TABLES

Table 3.1 Indicators of type of code-mixing and social factors used by the actors and actresses in the Hanum & Rangga: Faith & The City Movie	31
Table 3.2 The Checklist of the Types of code-mixing in Hanum & Rangga: Faith & the City 2018 Movie.....	34
Table 3.3 The Checklist of Reasons of Social Factors for Code-mixing in Hanum & Rangga: Faith & the city 2018 Movie.....	35
Table 4.1 Type of code-mixing presented in the Hanum & Rangga: Faith & the City 2018 Movie.....	36
Table 4.2 The percentage of reasons of code-mixing presented in the Hanum & Rangga: Faith & the City 2018 Movie.....	47

LIST OF APPENDICES

Appendix 1. Data Script dialogue in the movie.....	60
Appendix 2. Types of Code-mixing.....	86
Appendix 3. Reasons of Code-mixing.....	90

LIST OF FIGURE

Figure 1 Conceptual Framework.....	29
------------------------------------	----

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Study

When people master Indonesian and English in both ways, they can be said as bilingual. Mackey and Fishman (in Chaer & Agustina, 2010) explained about people who master more than one language or are bilingual. Bilingualism is considered as a characteristic of language use. However, the practice of using two or more languages is sometimes interchangeably made by the speaker. This changing or mixing of the language is motivated and determined by the situation and condition faced by the speaker in the act of speaking. It can be concluded that mixing the language occurs based on the situation and condition which they faced.

Besides, according to Suwandi (2010:86) *“people possibly mix their language when they have a conversation and the interlocutor suddenly responds in another language”*. Based on the explanation above, it can be concluded that people mix the language spontaneously. They do unconsciously, especially for the terms and words that cannot be expressed in another language. Code mixing possibly occurs for those who master more than one language because they intentionally do code-mixing to disappear their fearfulness. That is why people often mix their language.

Furthermore, Jendra (2010) mentioned that bilingual people are not monolinguals and speak two languages in daily interaction for some reasons.

One of them is being empathetic towards something. A culture having the capacity to utilize one or more languages is said to be bilingual or multilingual; they may switch languages while communicating with others. Sagala & Rezeki (2018) In conversations with two or more people, reasons to empathize with something can be fulfilled. It can be observed from today's trends in which people nowadays use more than language to communicate. For example: '*Aku rasa ini better dari yang kemarin*'. (I think this one is better than the last). The italic word is an English word that mixes with an Indonesian sentence. Moreover, code-mixing is the random variation of one or two languages within a sentence. This habit becomes common when people speak with people who have the same level of bilingual

Nowadays, code mixing is commonly used in oral communication. particularly among youngsters who prefer to code and vary their language to demonstrate that they are modern. In this case, English is often used in code-mixing phenomena. As English is the most widely used worldwide language.

Code-mixing happens not only in spoken language but also in written language. It is also used in texts such as magazines, news, and novels. In spoken language, it can be found in a movie. Code-mixing can occur anywhere, in print media or in electronic media. One type of electronic media, particularly film. Today, people can easily find the use of code-mixing in several Indonesian movies because the movie was a reflection of human life. Based on these considerations, cases of code-mixing also occur in movies.

Several researchers have conducted code-mixing studies in movies. The first

researcher is Wahyuni (2021) with the title ‘‘A Descriptive Study of Code-mixing in ‘‘My Stupid Boss Part 1’’ Movie’’ This research analyzes the types and the levels of code-mixing. For the types of code mixing analyzed by Miles’s theory and for the levels of code-mixing analyzed by Huberman’s theory. In addition, the research by Asrifan (2021) Under the title ‘‘An Analysis of Code-mixing in the Movie ‘‘From London to Bali’’ emphasizes the types and the levels of code-mixing. This research used Suwito’s theory. The research states the most dominant used types of code-mixing is inner code-mixing, in addition, the researcher also obtained the most widely used level of code-mixing is word level.

Another researcher conducted about code-mixing in movies is ‘‘An Analysis of Code Mixing in Indonesian Movie Cek Toko Sebelah by Kismullah (2019) this research finds out the types of code-mixing and the most dominant type of code mixing happened in the movie. This research used Musyken’s theory. This study obtained that the different backgrounds of the character are the causes for the characters' mixing code such as gender, age, occupation, participants and their background relationship, where a speech act takes place, etc.

The related studies about code mixing that found in social media conducted by Raksang (2019). This research also tried to find out the types of code-mixing used by the student based on the Musyken’s theory. The result of this study showed that there were two types of code-mixing used by the students. This study also showed that there some reason why the student produced code-

mixing in social media based on Eunhee kim's theory. This study also did an interview with some students. The result showed that some the other reason influenced students do code-mixing such as to show trend, to make it simple and familiar, to practice their English.

Another related study conducted about the types and the reason of code-mixing by Yusda (2021) entitled 'Code-mixing Used by Fathia Izzati's Youtube Channel. This research aimed to find out the types of code-mixing used by Fathia Izzati based on Hoffman's theory. This study also showed the reason behind why Fathia mixing her language. For the reason of code-mixing the researcher also used the theory of Hoffman. According to Hoffman, there are ten reasons of code-mixing, but in this study, the researcher found three reasons of code-mixing such as interjection, repetition, and real lexical need.

Based on the previous research above, it is suggested that this research has a similar topic and gives contribution to this linguistic study about the implementation of the sociolinguistics in the language of society and the analysis of the type and level of code-mixing. When viewed from the shortcomings of the above research, even though code-mixing of the movie has been researched by other researchers, there is a difference between the previous research and this research. Additionally, the differences become a novelty in this research. In the previous research, most of them only focus on analyzing the types of code-mixing, and the levels of code-mixing.

There is also study conducted about the reasons of code-mixing but the author rarely found the study took a movie as the object. In this study, the writer

does not only want to find out the types but also to find out the possible reasons based on the social factors that motivate the actors to do mixing code. Moreover, the author has yet to come across a thesis that analyzed the possible reason especially social factors that happen in the movie. This study finds out the possible reason why the actors mix their language. There are some social factors, which motivated someone to do code-mixing in their utterances into two languages.

Things that motivate the occurrence of code-mixing has been be an interesting field of a study. Lots of problems studied is about the influence of social factors for motivate code-mixing things happened for a certain reason. Code-mixing occurred for a variety of reasons. As Kim (2006) said the following four factors determine language choice and mixing on the part of bilinguals: (1) the social roles and relationships of the participants; (2) situational factors: discourse topic and language allocation; (3) message-intrinsic considerations, and (4) language attitudes including social dominance and security. In a speech event, these four components are interconnected.

This study focused on the spoken dialog which is found in the movie is based on the setting or not natural. This study focused on the spoken dialog which is found in the movie is based on the setting or not natural. This research aimed to discuss the type of code-mixing, the social factors that motivate the characters to do code-mixing. The data is taken from the dialogue that uttered by the characters in Hanum & Rangga: Faith & the City 2018 Movie.

This movie directed by Beni Setiawan. The story is based on a true story

about Hanum and Rangga. Hanum and Rangga is a married couple who have just moved to New York. Hanum accompanies her husband to finish his dissertation, but then she offered a job position as a journalism in GNTV. As a career woman, she has ambitions to change people's perception about Islam in America. The characters in the movie mix their language whenever they met an American people or Indonesian people. The characters mix the language when they met a bilingual people, when they talking about particular topic, when they at work, when they feel tired and angry. It can be concluded that particular topic, social variable such as age, gender, job. So, it is interested to explore more about why and what's the factor that motivate they to do code-mixing.

The movie "Hanum & Rangga: Faith & The City" is based on the novel "Hanum & Rangga: Faith & The City". The novel is written by Hanum Salsabila Rais. She is known as one of the best writers in Indonesia. She has another hit novel which also been adapted to a movie such as *I am Sarahza*, *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, *Berjalan di Atas*, *99 Cahaya di Langit Eropa*, and so on. The movie produced by MD Pictures and released on 8 November 2018. Thus, the writer assumed that studying code-mixing in movie based on the true story will be very valid and reliable.

Moreover, there are three reasons why the writer is interested in analyzing the code-mixing in "Hanum & Rangga: Faith & The City" movie. Firstly, many people like watching movie, movie is one of the alternatives for people to relax their mind and body. Secondly, "Hanum & Rangga: Faith & The City" is one of a popular movie. This movie is very good and the issues or problems

presented are very emotional and relevant to the real life. By watching this movie, people can get a good message because this movie is kind of a religious movie. It is also giving a good impact, especially for those who want to improve their ability skill in English. By watching this movie, people can also learn a new vocabulary to improve their English. The characters in this movie are good in English. They are well-educated people. It is interesting to analyze the code-mixing used by them because they often mix their language. They speak English very well, but sometimes they insert an Indonesian language which is their dominant language as it's their mother tongue. In sum, those reasons make the writer curious to study about code-mixing in the movie.

B. Identification of the Problem

Based on the general description of the background, it can be defined that code-mixing is a sociolinguistic phenomenon that occurs in a variety of media. One of them is a movie. Then, research problems on code-mixing can be found in several linguistic approaches. First, in terms of sociolinguistic, it was originally tied to the usage of language society. Second, in terms of morphological, it was tied to the development of words they utilize in code-mixing. Third, it had to do with the meaning of the term itself from the point of view of semantics such as movie, social media, speech, short story and even in everyday interaction. Even though code-mixing found in the movie is based on the scriptwriter, there are some social factors that motivate the characters to do code-mixing because the movie talks about Indonesian people who have just moved to New York. It means that they sometimes mix their language.

C. Limitation of The Problem

By the explanation of the identification of the problem above, the researcher only focused on the types and the reason for using code-mixing in the movies, especially some social factors that motivate the specific actors to do code-mixing. The data collected only from the specific actors and actresses' dialog in the movie that was written by the screenwriter.

D. Formulation of The Problem

Based on the background, identification problem, and limitation problem that have been mentioned previously, the author formulates the research problem as follows: "what are the types of code-mixing and factors that influenced the actors and actresses using of code-mixing in the 'Hanum & Rangga: Faith & The City' movie?"

E. Research Questions

In this research, the following were the research question:

1. What are the types of code-mixing used by the characters in "Hanum & Rangga: Faith & The City 2018" movie?
2. What are the social factors motivating the code-mixing by the characters in the "Hanum & Rangga: Faith & The City 2018" movie?

F. Purpose of The Research

Related to the research question above, the purpose of the research arranged by the researcher of this study were:

1. To find out the types of code-mixing on Hanum & Rangga: Faith & The City Movie.

2. To find out the reasons based on social factors that motivate the actor in the movie.

G. Significance of The Research

It is hoped that the results of this study can contribute to everyone. Everyone will be able to know what code-mixing is, and why the people sometimes use code-mixing in their daily conversations. The significances are divided into two benefits as follows:

1. Academic Benefit

The readers are able to know the type of code-mixing, and able to understand the meaning of code-mixing. This research can also be used as an additional reference for the topic discussion of code-mixing.

2. Practical Benefit

It can acknowledge people about code-mixing and useful for the future of researchers. Besides, it is expected to give more valuable information about code- mixing. This research can be very helpful for the next researcher who wants to conduct by continuing to other subjects and levels.

For the readers, the results of this study can provide useful information for readers to enlarge their knowledge about sociolinguistics, especially in code-mixing. In addition, the researcher looked forward to giving a contribution to other researchers in similar research.

H. Definition of The Key Terms

1. Code-mixing is the phenomenon of inserting some languages in one single speech that uses mixed phrases, and sentences in one speech.
2. Sociolinguistics is the study of the features of language varieties, the characteristics of their functions, and the characteristics of their speakers as they continually interact, alter, and influence one another within a speech community.
3. Movie is a live image that may be also referred to as cinema. In other word, a movie is a moving picture, a silent image, or a motion picture. The process of creating or reproducing a motion picture.